

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dilihat serta memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara Analisa induktif, dan makna merupakan hal yang esensial.¹

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan peneliti lapangan adalah studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.²

Jenis penelitian studi kasus ini digunakan karena peneliti dengan meneliti dan mengetahui langsung peran kegiatan Jam'iyah dalam membentuk Karakter Religi santri di Lorong Lama Al-Ghozali Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo.

B. Kehadiran Peneliti

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian maka peneliti akan hadir di lapangan, yaitu

¹ Lexy moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h 4.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), h-201.

dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang dibutuhkan. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperoleh kesimpulan yang di musyawarahkan dan disepakati oleh informasi yang menjadi sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan sera agar dapat mengamati subjek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap. Karena diperoleh langsung hadir di lokasi penelitian untuk mengetahui secara langsung kegiatan keagamaan agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif mendalam dan tidak berbelit-belit. Selama di lapangan peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah peneliti angkat dalam skripsi ini.

Peneliti menganalisis peran kegiatan Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk karakter santri di Lorong Lama Al-Ghozali Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.

C. Lokasi Penelitian

Digunakan sebagai tempat penelitian ini, terletak di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kediri, Jalan KH. Abdul Karim No. 09 Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Sufiarsoni Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland "Sumber Data dalam penelitian

kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.³

Dalam data primer tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah anggota Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali yaitu tempat kegiatan proses terjadinya sosial. Dari data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa, kegiatan Jam'iyah dan jumlah anggota Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dan jumlah anggota Jam'iyah di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persadda,1998), h. 84

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Metode Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴ menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan suwiran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.⁵ Dalam hal ini observasi dilakukan Ketika peneliti mengamati secara langsung kegiatan Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali yang sedang berlangsung di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri. Selain itu observasi ini bertujuan agar dapat memantau, melihat mengamati dan mencatat hal-hal apa saja yang terjadi.

2. Metode Interview

Metode Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Dalam definsi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi

⁴ Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2011), h. 104.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.205.

⁶ Iin Trirahayu, Tritiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2016), h.63-64

seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperkuat data observasi yang terjadi pada saat kegiatan Jam'iyah maupun diluar Jam'iyah dan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden sehingga akan diperoleh data tentang bukti-bukti permasalahan.

Wawancara dilakukan terhadap Pembina, ketua dan segenap anggota Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data dan mengetahui tentang metode yang digunakan dalam kegiatan proses pembentukan karakter yaitu peran Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk karakter Religi santri melalui program-program Jam'iyah dan data-data yang lain yang dianggap perlu, guna untuk melengkapi kelengkapan data pada penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa semua jenis rekaman/catatan “sekunder” lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, Foto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan.⁸ Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 180

⁸ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 2011), h.81.

lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada keliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dari satuan dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹

Pada prinsipnya analisa data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam analisa data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data mencakup tiga kegiatan bersamaan, sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data serta proses.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik dan pengambilan tindakan. Tetapi ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dari reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

⁹ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 280.

¹⁰ Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, h. 19-20.

3. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Kegiatan analisis pada tahapan yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya, dipertanggung jawabkan serta bersifat ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dan penelitian yang tentunya akan beimbis terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹¹

b. Menggunakan bahan referensi

¹¹ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.

Penggunaan bahan referensi sangat membantu dalam memudahkan peneliti untuk pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kecukupan referensi sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan teknik untuk keperluan evaluasi.

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moleong penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:¹²

1. Tahap Pra-Lapangan

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan antara lain: a) menyusun rancangan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, c) mengurus perizinan, d) menjajaki dan memilih lapangan penelitian, e) memilih dan memanfaatkan informan, f) menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kerja Lapangan

¹² Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 127.

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: a) Memahami latar penelitian, b) Memasuki lapangan penelitian, c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan sesudah kembali dari kegiatan lapangan, pada tahap ini, analisis data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹³

4. Tahap Pelaporan Data

Menulis laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti Menyusun laporan Menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan Bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk diujikan atau dipublikasikan secara luas.

¹³ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 190.